

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.¹

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan upaya guru dalam membelajarkan siswa melalui penerapan berbagai metode pembelajaran yang dipandang sesuai dengan karakteristik anak SD/MI. Selanjutnya metode belajar yang dipandang cocok untuk anak adalah belajar melalui pengalaman langsung atau disebut dengan (*learning by doing*). Karena metode belajar ini dapat memperkuat daya ingat anak dan menggunakan alat dan media belajar yang ada di lingkungan anak sendiri. Sebagaimana yang diungkapkan Matsuhu dalam (Samsul Ma'arif) juga mengungkapkan hal yang senada yaitu: metode yang baik

¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SDLB, hlm. 417

adalah metode yang mampu mengembangkan semangat dan kemampuan belajar lebih lanjut.²

Hasil dokumentasi terhadap nilai mata pelajaran IPA khususnya pada materi adaptasi makhluk hidup terhadap lingkungannya tahun lalu, peserta didik yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya 35% dari nilai rata-rata 53. Sedangkan yang lainnya nilainya masih sangat jauh di bawah KKM. Informasi tersebut diperoleh dari dokumen nilai pada pembelajaran materi adaptasi makhluk hidup terhadap lingkungannya tahun lalu, rata-rata siswa kurang mampu menjelaskan adaptasi makhluk hidup terhadap lingkungannya.³

Usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah *Cooperative Learning* merupakan salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran IPA di kelas karena *Cooperative Learning* menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat gotong royong, saling menolong dan berkerja sama. Hal ini bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan islam karena islam sendiripun menganjurkan untuk tolong menolong dalam kebaikan. Robert S Salvin menyebutkan model pembelajaran *cooperative learning* hanya digunakan oleh segelintir pengajar untuk tujuan tertentu saja, padahal model

² Syamsul Ma'arif, *Selamatkan Pendidikan Dasar Kita* (Semarang: Need Press, 2009), hlm. 7.

³ Dokumentasi nilai harian materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya di kelas V MI Miftakhul Ulum Plantungan Kendal tahun ajaran 2013/20134

pembelajaran ini sangat efektif untuk diterapkan di setiap tingkatan kelas.⁴

Menangani hal tersebut salah satu yang bisa dikembangkan adalah bentuk *cooperative learning* tipe *team quiz* (kuis kelompok). Tipe ini adalah strategi yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam usaha yang menyenangkan.⁵ Tujuan penerapan tipe teknik tim ini dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik tentang apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.⁶

Uraian di atas, peneliti akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Adaptasi makhluk Hidup Menggunakan *Cooperative Learning* Tipe *Team Quiz* di kelas V MI Miftakhul Ulum Plantungan Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas makalah masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi adaptasi makhluk hidup menggunakan *cooperative learning* tipe *team quiz* di kelas

⁴ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, (Massachusetts: Allyn & Bacon, 2001), cet 2 hlm., 2

⁵ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 54

⁶ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 87

V MI Miftakhul Ulum Plantungan Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA materi adaptasi makhluk hidup terhadap lingkungannya menggunakan *cooperative learning* tipe *team quiz* Di kelas V MI Miftakhul Ulum Plantungan Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada pembaca dan guru tentang pembelajaran IPA materi adaptasi makhluk hidup terhadap lingkungannya menggunakan *cooperative learning* tipe *team quiz*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, melalui *cooperative learning* tipe *team quiz* dapat menambah pengalaman guru dalam mengembangkan pembelajaran sehingga pembelajaran menarik, kreatif dan menyenangkan;
- b. Bagi siswa, memotivasi siswa untuk aktif bertanya dan berbicara;

- c. Bagi sekolah, dari hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai acuan di dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, terutama pembelajaran bercerita sehingga akan berdampak pada kemajuan dan perkembangan belajar siswa dalam memperoleh nilai hasil belajarnya;
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.

